

# ANALISIS PROFITABILITAS PT INDOFOOD SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19

Hasna Mudiarti<sup>a\*</sup>, Heni Risnawati<sup>b</sup>, Anisya Lestari<sup>c</sup>

<sup>abc</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Kudus, Indonesia.

Email : [hasnamudiarti@umkudus.ac.id](mailto:hasnamudiarti@umkudus.ac.id)

---

## Abstrak

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba. Penelitian ini bertujuan mengetahui mengenai rasio profitabilitas di PT Indofood selama periode 2018-2022. Data dalam penelitian yaitu data laporan keuangan tahun 2018-2020 dengan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Dari analisis data dapat dilihat rasio profitabilitas di PT. Indofood Tahun 2018-2022 melalui indikator Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets dan Return On Equity berada di posisi baik karena hasil menunjukkan adanya kenaikan dalam penjualan sehingga laba yang didapatkan mengalami peningkatan dari tahun 2018-2021 namun demikian pada tahun 2022 ROE di PT Indofood tercatat hasil yang kurang baik karena penurunan laba bersih dari uang pemegang saham dibandingkan tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pandemic covid-19 berpengaruh pada tingkat profitabilitas PT. Indofood.

**Kata Kunci:** GPM, NPM, ROA Dan ROE

## Abstract

*Profitability is the company's ability to generate a profit. This study aims to find out about the profitability ratios at PT Indofood during the 2018-2022 period. The data in this study are financial report data for 2018-2020 using a descriptive method and a quantitative approach. From the data analysis it can be seen that the profitability ratio at PT. Indofood for 2018-2022 through the Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Assets and Return On Equity indicators is in a good position because the results show an increase in sales so that the profit earned has increased from 2018-2021 however in 2022 ROE at PT Indofood recorded poor results due to a decrease in net profit from shareholder money compared to the previous year. This shows that the covid-19 pandemic has an effect on the level of profitability of PT. Indofood.*

**Keywords :** GPM, NPM, ROA and ROE

---

## I. PENDAHULUAN

Pada 2020 terjadi bencana pandemi covid 19 yang berpengaruh pada perekonomian di Indonesia yaitu penurunan yang sangat drastis sehingga para pelaku usaha bisnis kalangan bawah terkena imbasnya terjadinya gulung tikar bahkan usaha bisnis kalangan menengah atas ikut merasakan efeknya dan juga diberbagai negara pun berdampak pada perekonomian secara global. Penyebaran covid-19 semakin meluas, maka berbagai upaya dilakukan untuk pencegahan dengan membatasi aktivitas masyarakat. Kondisi tersebut mengakibatkan turunnya pertumbuhan ekonomi yang dialami berbagai negara.

Dampak covid-19 juga menyebabkan pemutusan hubungan kerja (PHK), banyak

pegawai yang mengalami PHK dan berbagai industri mengalami kebangkrutan dengan waktu yang sangat cepat salah satunya aktivitas UMKM yang sangat mengalami dampak besar sehingga terjadinya banyak yang gulung tikar karena tidak bisa bertahan disebabkan adanya pembatasan kegiatan (*physical distancing*), hal ini berdampak pada menurunnya kegiatan ekonomi (Iskandar et al, 2020). Seiringnya waktu berjalan Teknologi ternyata juga memberikan dampak positif sebelum maupun sesudah covid-19. Sebelum terjadi covid -19 teknologi sudah sangat pesat dalam pertumbuhan ekonom dan bisnis, teknologi juga sudah memberikan pelayanan kepada masyarakat termasuk untuk kegiatannya sehari-hari dan perkembangan teknologi semakin maju

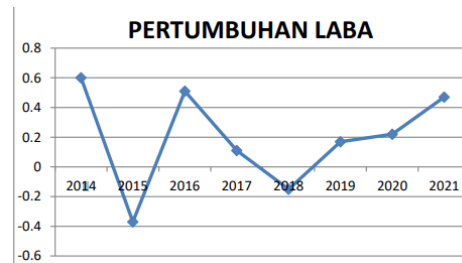
membuat teknologi sebagai kebutuhan pokok dan sangat penting saat pandemi covid 19 yang terjadi di dunia dan termasuk di Indonesia. Selain teknologi ternyata dalam entitas, pertumbuhan laba setiap tahunnya merupakan informasi yang dapat diberikan kepada stakeholders bahwa manajemen keuangan perusahaan mempunyai kinerja yang baik (Marjono *et.al.*, 2020). Ada tolak ukur yang dijadikan pedoman untuk mengetahui pertumbuhan laba entitas. Namun adanya keuntungan yang besar belum tentu suatu entitas bekerja dengan efisien. Menurut Napitupulu (2019), pertumbuhan laba merupakan rasio yang memberikan bukti kemampuan entitas dalam meningkatkan laba bersih dibanding periode sebelumnya. Kemampuan suatu entitas dalam mengoptimalkan laba merupakan hal penting karena stakeholders yaitu investor dan kreditur dalam mengukur tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola dana dan mendapatkan laba dimasa mendatang.

Analisis rasio keuangan sebagai penentu dalam melihat kinerja suatu entitas yang digunakan oleh manajemen. Analisis rasio juga berguna untuk investor dalam melihat kondisi keuangan perusahaan yang dijadikan tempat investasi. Kinerja keuangan dapat dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Rasio keuangan dianalisis dari data laporan keuangan perusahaan dan untuk data periode 31 Desember 2019 tidak menjadi dasar dalam melihat dampak covid 19 karena di Indonesia belum meluas pandemi tersebut. Untuk *non adjusting events* sesuai dari paragraf 03 pada PSAK 8 yaitu peristiwa setelah periode pelaporan. Mengingat pandemi dapat berdampak untuk kelangsungan perusahaan, maka suatu perusahaan dapat mempertimbangkan laporan keuangan keuangan yang berkaitan dengan asumsi kelangsungan usaha.

PT Indofood dari 2014- 2021 dari hasil penelitian yang dilakukan (Palenteng, 2023) menunjukkan Nilai *return on asset ratio* rata-rata tidak dalam kondisi bagus karena di bawah

dari standar rasio keuangan. Untuk NPM menunjukkan rata-rata tidak bagus karena berada di bawah batasan rasio keuangan. Berikut ini adalah grafik pertumbuhan laba PT Indofood. Sukses Makmur

Gambar 1. Grafik Pertumbuhan Laba



Dari data diatas pertumbuhan laba PT. Indofood dari tahun 2015 terjadi penurunan keuntungan -37% dari dibandingkan periode sebelumnya. Kemudian tahun 2016 terjadi peningkatan laba senilai 51% dari periode sebelumnya. Kemudian pada 2017 terjadi penurunan sebesar 11%, dan tahun 2018 kembali menurun sebesar -15%. Kemudian pada tahun berikutnya dan 2019 keuntungan naik yaitu 17%, untuk tahun 2020 kembali meningkat sebesar 22% hingga tahun 2021 yang mengalami keuntungan peningkatan sebesar 47%. sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan PT. Indofood memiliki berfluktuas selama 8 tahun terakhir (Musa & Sahabuddin, n.d.)

Berdasarkan uraian diatas, melihat kinerja keuangan suatu perusahaan sangat penting sebagai evaluasi dan pengambilan keputusan untuk itu peneliti tertarik melakukan analisis laporan keuangan PT. Indofood tahun 2018-2022 dengan rasio profitabilitas untuk melakukan analisis kinerja keuangan dengan judul penelitian: “Analisis Profitabilitas sebelum dan sesudah pandemi Pada PT. Indofood”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Berdasarkan Rasio Profitabilitas?” untuk tujuan dari penelitian ini yaitu “Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood. Berdasarkan Rasio Profitabilitas”.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk melihat tolak ukur

kemampuan entitas dalam mendapatkan keuntungan (profit) dari pengembalian (earnings) terkait dengan aset, ekuitas maupun penjualan. Metrik profitabilitas berguna dalam memastikan tingkat laba/rugi perusahaan dan membantu dewan mengevaluasi kinerja perusahaan. Jenis rasio laba digunakan untuk menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh dari aktivitas suatu entitas, sehingga dapat berpengaruh pada catatan atas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Kegunaan rasio ini untuk menunjukkan kinerja perusahaan. Ada berbagai rasio ekuitas dengan fungsi dan formula yang berbeda, meliputi: GPM, NPM, ROA dan ROE.

Profitabilitas tinggi, diperoleh perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan dari kreditur dalam memberikan pinjaman dan akan menaikkan kepercayaan dari investor untuk menanamkan dananya. Hal itu akan menguntungkan perusahaan yaitu dalam struktur modal dan meningkatkan kinerja keuangan. Profitabilitas yang bagus sebagai bentuk prospek suatu perusahaan yang baik. Dimana perusahaan dapat melakukan manajemen keuangan dengan efektif untuk memperoleh suatu keuntungan (Reschiwati et al., 2020).

### B. Gross Profit Margin

GPM adalah rasio profitabilitas untuk memperkirakan laba kotor sebagai persentase penjualan. GPM sebagai tolak ukur untuk melihat efisiensi dari produksi dan HPP. Semakin tinggi GPM, makin bagus kinerja bisnis. Pertumbuhan entitas pada manajemen keuangan juga dilihat dari perubahan tingkat penjualan, dan secara finansial seberapa besar pertumbuhan penjualan yang ditargetkan dan kesesuaian keputusan investasi dan pembiayaan. Apabila pertumbuhan penjualan tinggi akan terjadi defisit kas pada perusahaan (Ardyanfitri & Pertiwi, 2021). Berikut ini rumus perhitungan GPM:

$$\text{GPM} = (\text{Laba Kotor} : \text{Total Pendapatan}) \times 100\%$$

### C. Net Profit Margin (NPM)

NPM yaitu rasio profitabilitas dipergunakan dalam memperkirakan

persentase laba bersih setelah pajak atas penjualan. Bagi investor, margin laba bersih biasanya mengukur seberapa efisien manajemen menjalankan bisnis dan memberi perkiraan profitabilitas masa mendatang yang didasarkan pada proyeksi manajemen. Perbandingan laba bersih dengan total penjualan, investor dapat mengetahui seberapa besar pendapatan digunakan untuk biaya operasional maupun non operasional, kemudian berapa besar presentase untuk membayar deviden kepada para pemegang saham serta dapat juga diinvestasikan kembali oleh entitas (Janice & Toni, 2020). Berikut ini rumus perhitungan NPM:

$$\text{NPM} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Penjualan})$$

### D. Return on Assets Ratio atau ROA

Efisiensi perusahaan dalam pengelolaan aset memang tercermin dari ROA ini. Sebuah perusahaan dianggap berkinerja baik ketika menghasilkan ROA yang tinggi dan menunjukkan tingkat peningkatan setiap waktunya. Hal tersebut memberi petunjuk bahwa kinerja perusahaan semakin baik sehingga harga saham naik sehingga menghasilkan yield yang lebih tinggi yang berdampak pada return saham (Almira & Wiagustini, 2020). Rumus ROA, berikut ini:

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} : \text{Total Aset})$$

### E. Return on Equity Ratio atau ROE

ROE adalah rasio profitabilitas digunakan dalam menilai kemampuan suatu entitas memberikan pengembalian dari investasi pemegang sahamnya, dinyatakan dalam persentase. ROE menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat menggunakan modalnya, untuk itu pengembalian diukur dari investasi yang diberikan pemegang saham entitas. Berikut rumus dan contoh perhitungan:

$$\text{ROE} = (\text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Ekuitas stakeholder})$$

## III. METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Sumber Data

Riset ini termasuk dalam kategori jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Bentuk riset yang mendiskripsikan angka atau numerik

(Statistik) dan penjabaran dari angka-angka tersebut dapat di jelaskan hasil penelitian. Sumber data pada peneliitian ini yaitu data primer yaitu laporan keuangan PT Indofood tahun 2018- 2022.

**B. Populasi Dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Indofood selama 5 (lima) tahun dari 2018-2022. Teknik sampling riset menerapkan metode *purposive sampling* yangmana sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan telah diaudit dari tahun 2018- 2022 dengan melakukan analisis pada laporan arus kas.

**C. Teknik Pengumpulan Data**

Riset ini dimulai dengan pengumpulan data *financial report* PT Indofood 5 (lima) tahun 2018-2022. Laporan keuangan PT Indofood didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

**D. Metode Analisis**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif analitis dan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menjelaskan laporan posisi keuangan sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas, dapat dijelaskan dibawah ini.

**Tabel 1.** Definisi Operasional Variabel

No	Rasio	Instrumen	Skala
1	GPM	$\frac{\text{lab a kotor}}{\text{total penjualan}} \times 100\%$	Rasio
2	NPM	$\frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
3	ROA	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
4	ROE	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemgang Saham}}$	Rasio

**E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini digunakan rasio keuangan PT Indofood Indonesia tahun 2018-2020 sebagai analisis data dan metode time series digunakan sebagai metode. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan suatu indikator yang tepat.

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Analisis Data**

Berdasarkan laporan keuangan PT Indofood tahun 2018-2022, tersedia informasi mengenai status laporan keuangan dan informasi tambahan lainnya. Tujuan analisis rasio profitabilitas adalah untuk menentukan dengan pasti tingkat keuntungan/kerugian perusahaan selama 5 tahun melalui angka perhitungan rasio. Untuk itu maka dapat dijelaskan hasil analisis, sebagai berikut:.

**Tabel 2.** GPM

Tahun	Lab a Kotor	Total Pendapatan	Rasio
2018	20.212.005	73.394.728	27,54%
2019	22.716.361	76.592.955	29,66%
2020	26.752.044	81.731.469	32,73%
2021	32.474.104	99.345.618	32,69%
2022	33.971.679	110.830.272	30,65%

**Tabel 3.** NPM

Tahun	Lab a Bersih Setelah Pajak	Penjualan	Rasio
2018	4.961.851	73.394.728	6,76%
2019	5.902.729	76.592.955	7,71%
2020	8.752.066	81.731.469	10,71%
2021	11.229.695	99.345.618	11,30%
2022	9.192.569	110.830.272	8,29%

**Tabel 4.** ROA

Tahun	Lab a Bersih	Total Aset	Rasio
2018	4.961.851	96.537.796	5,14%
2019	5.902.729	96.198.559	6,14%
2020	8.752.066	163.136.516	5,36%
2021	11.229.695	179.271.840	6,26%
2022	9.192.569	180.433.300	5,09%

**Tabel 5.** ROE

Tahun	Lab a Bersih Setelah Pajak	Ekuitas Pemegang Saham	Rasio
2018	4.961.851	49.916.800	9,93%
2019	5.902.729	54.202.488	10,89%
2020	8.752.066	79.138.044	11,06%
2021	11.229.695	86.986.509	12,91%
2022	9.192.569	93.623.038	9,82%

**B. Pembahasan**

**1. Gross Profit Margin/ GPM**

Margin laba kotor adalah indikator profitabilitas untuk menghitung persentase laba kotor relatif terhadap

pendapatan penjualan. GPM mengukur efektivitas biaya suatu produk atau produksi. GPM yang semakin bagus, semakin efisien kinerja operasional entitas, karena HPP lebih rendah dari penjualan, berguna dalam pemeriksaan pajak.

Margin laba kotor PT Indofood menunjukkan hasil yang baik dari tahun 2018 hingga 2020 karena meningkatnya efisiensi kegiatan operasional perusahaan. Sementara itu, margin laba kotor PT Indofood pada tahun 2021 dan 2022 memberikan hasil yang kurang baik akibat penurunan kinerja perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 telah mempengaruhi margin laba kotor PT Indofood.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian (Mahaeni, Syamsu Dan Muh.Alam, 2020), (Ananta & Erica, 2018) gross profit margin mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan. Hal ini dikarenakan kurang efisiennya produksi dan penentuan harga. Harga jual mempengaruhi persentase gross margin, profitabilitas yang makin tinggi maka makin baik. Apabila HPP meningkat maka margin laba kotor mengalami penurunan, dan sebaliknya apabila HPP menurun maka GPM akan naik.

## 2. Net Profit Margin

Margin laba bersih digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak penjualan. Dengan meningkatkan net profit margin, seharusnya perusahaan lebih efisien dan efektif dalam menekan biaya operasi dan biaya produksi selanjutnya dengan cara meningkatkan penjualan dengan cara meningkatkan volume penjualan produk atau menaikkan harga penjualan produk (Subhan, 2016).

NPM yang makin tinggi maka semakin baik kinerja entitas. Laba bersih PT Indofood dari tahun 2018 hingga 2021 menunjukkan hasil yang baik karena ekspansi kegiatan perusahaan. Sementara itu, margin laba bersih PT Indofood tahun 2022 menunjukkan hasil yang kurang baik akibat penurunan kinerja perseroan. Hasilnya menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 telah mempengaruhi margin laba bersih PT

Indofood. Hasil penelitian (Popi Ambarvati, Enas Enas, 2019). Margin laba bersih bervariasi dari 2007-2017 karena menurun dari 2012-2017 karena laba setelah pajak tumbuh relatif datar, tetapi operasi melihat peningkatan laba setelah pajak yang signifikan.

## 3. Return On Asset

*Return on asset* merupakan indikator profitabilitas dalam menilai persentase pendapatan diperoleh entitas dalam hubungannya dengan total aset, sehingga persentase rasio dapat melihat sejauh mana efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya. ROA PT Indofood menunjukkan hasil yang baik pada tahun 2018, 2019 dan 2021 dengan laba perusahaan yang meningkat. Sementara itu, hasil investasi PT Indofood pada 2020 dan 2022 memberikan hasil yang kurang baik karena adanya penurunan laba perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 mempengaruhi pengembalian aset PT Indofood.

## 4. Return On Equity

Return on equity adalah untuk mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal. ROE menggambarkan kemampuan para pemegang saham untuk mendapatkan laba atas investasi mereka. ROE makin tinggi, semakin bagus dan dapat memperkuat kedudukan pemilik suatu entitas.

Pengembalian modal PT Indofood dari tahun 2018 hingga 2021 menunjukkan hasil yang baik karena laba bersih kepada pemegang saham meningkat. Sementara itu, return on equity PT Indofood pada tahun 2022 menunjukkan hasil yang mengecewakan karena laba bersih pemegang saham menurun setiap tahunnya. Hasil penelitian memberikan bukti bahwa pandemi Covid-19 mempengaruhi tingkat pengembalian investasi PT Indofood.

## V. KESIMPULAN

Dari analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa Rasio Profitabilitas di PT. Indofood Tahun 2018-2022 melalui indikator *GPM, NPM, ROA dan ROE* berada di posisi

baik karena hasil menunjukkan adanya kenaikan dalam penjualan sehingga laba yang didapatkan mengalami peningkatan dari tahun 2018-2021 namun demikian pada tahun 2022 ROE di PT Indofood tercatat hasil yang kurang baik karena penurunan laba bersih dari uang pemegang saham dibandingkan tahun sebelumnya.

Saran dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan profitabilitas PT Indofood. Kemudian untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa rasio keuangan dalam melakukan analisis. Penelitian ini hanya menggunakan satu sampel, sehingga penelitian yang sama dapat memperluas objek sampelnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Ananta, I., & Erica, D. (2018). *Analisis Rasio Kinerja Keuangan Profitabilitas Pt Wijaya Karya (Persero)*. 4(1), 88–109. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/17228/10606>
- Ardyanfitri, H., & Pertiwi, E. M. (2021). Performance Assessment Of PT. Indofood Sukses Makmur CBP Tbk 2018-2020 Based On Value Creation For Financial Strategy And Investment Decisions. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(3), 348. <https://doi.org/10.22441/jimb.v7i3.12182>
- Frihatni, A. A., Sudirman, I., & Mandacan, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perhotelan Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3), 2019–2022. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i3.2125>
- Iskandar, A., Possumah, B.T., Aqbar, K., 2020, Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19, *Jurnal Sosial & Budaya Syar'i*, 7(7): 625-638.
- Janice, J., & Toni, N. (2020). The Effect of Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, and Return on Equity against Company Value in Food and Beverage Manufacturing Sub-sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities and Social Sciences*, 3(1), 494–510. <https://doi.org/10.33258/birci.v3i1.799>.
- Jati. Jannah. 2022 ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM PANDEMI DAN SAAT PANDEMI COVID-19. *Jurnal Akademi Akuntansi*, vol 5 no 1, p. 34-46
- Kusumawardani. 2022. *Analisis Perubahan Rasio Profitabilitas Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid 19 dan Hubungannya Terhadap Pertumbuhan Laba*. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*.
- Lumempow. Manoppo. Mangindaan. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Diukur Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk*. *Productivity*, Vol. 2 No. 2, 2021 e-ISSN. 2723-0112
- Mardjono, M., Djamereng, A., & Priliyadi, A. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Management Science (JLP)*, 1(1).
- Musa, C. I., & Sahabuddin, R. (n.d.). *ANALYSIS OF FINANCIAL RATIO FOR PREDICTING PROFIT CHANGES AT PT . INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK*. 177–186.
- Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of*

Information System, Applied, Management, Accounting and Research), 3(2), 115–120. <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamarTelp.+62-21-3905050>

Palenteng, D. (2023). *Financial Ratio Analysis PT Indofood Sukses Makmur , Tbk Analisis Rasio Keuangan PT Indofood Sukses Makmur , Tbk*. 2(3), 147–160.

Popy Ambarwati, Enas Enas, M. N. L. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada PT. Bank Central Asia Tbk, Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 100–119.

Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of liquidity,

profitability, and size of companies on firm value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 325–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>

Suari. Yasa. 2023 Analisis Kinerja Perusahaan Sektor Teknologi Sebelum dan di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL AKUNTANSI PROFESI* Volume 14 Nomor 01 2023 E-ISSN: 2686-2468; P-ISSN: 2338-6177 DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jippg.v3i2>

Subhan, A. M. dan P. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Issn : 2461-0593*, 5(1), 1–18.